

Pencegahan Gangguan Tumbuh Kembang Anak Melalui Sosialisasi Aplikasi PrimaKu Pada Posyandu Kemuning RW9 Pepelegi



Rizqa Amelia Zunaidi^{*1}, Silvi Istiqomah², Perdana Suteja Putra³, Yosiana Eka Putri Kurniasari⁴, Daseiya Auriello Rossy⁵, Harun Stephen Nafie⁶

Teknik Industri Kampus Surabaya, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Surabaya, Indonesia

rizqazunaidi@telkomuniversity.ac.id^{*1}, silviistiqomah@telkomuniversity.ac.id²,

perdanasuteja@telkomuniversity.ac.id³, yosiana@student.telkomuniversity.ac.id⁴,

daseiya@student.telkomuniversity.ac.id⁵, harunnafie@student.telkomuniversity.ac.id⁶

Submission 2024-05-15

Review 2024-06-13

Publication 2024-06-24

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, dan aplikasi yang berbasis teknologi informasi menjadi sangat populer dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan. Aplikasi yang berbasis teknologi informasi dapat membantu individu dalam mengumpulkan data kesehatan, menganalisis data, dan memberikan rekomendasi kesehatan yang lebih baik. Perkembangan teknologi juga semakin memudahkan orang tua untuk memantau tumbuh kembang anak, salah satunya melalui aplikasi PrimaKu. Penggunaan aplikasi PrimaKu belum merata di seluruh lapisan masyarakat. Masih banyak masyarakat yang tidak memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi untuk memantau tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu, penting dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk membantu orang tua memantau tumbuh kembang anaknya, serta dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan kesehatan anak-anaknya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Kemuning RW 9 Desa Pepelegi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk memantau tumbuh kembang anak dan menghadapi masalah kesehatan pada anak. Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Indonesia. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama Posyandu Kemuning, RW 9 Desa Pepelegi sudah berjalan dengan baik. Kegiatan ini berisi sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk memantau tumbuh kembang anak-anak, serta pemberian alat-alat kesehatan untuk menunjang kegiatan di Posyandu Kemuning. Kedua kegiatan tersebut sudah dilaksanakan pada Sabtu, 11 Mei 2024 di Balai RW 9 Desa Pepelegi. Kedepannya, tetap perlu dilakukan pendampingan dan evaluasi secara berkala mengenai penggunaan aplikasi PrimaKu dan kebermanfaatan alat-alat kesehatan di Posyandu Kemuning.

Kata Kunci: Gangguan Tumbuh Kembang; Aplikasi; PrimaKu; Kesehatan; Anak-anak

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, dan aplikasi yang berbasis teknologi informasi menjadi sangat populer dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan (Sahariah et al., 2024). Aplikasi yang berbasis teknologi informasi dapat membantu individu dalam mengumpulkan data kesehatan, menganalisis data, dan memberikan rekomendasi kesehatan yang lebih baik (Walhidayat et al., 2019). Perkembangan teknologi juga semakin memudahkan orang tua untuk memantau tumbuh kembang anak, salah satunya melalui aplikasi PrimaKu. PrimaKu adalah aplikasi digital yang diterbitkan dan didukung oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk membangun anak sehat Indonesia (Friska et al., 2022). Aplikasi ini resmi dikeluarkan pada 23 Juli 2018 bertepatan dengan Hari Anak Nasional (Tinaliah & Elizabeth, 2022).

Penggunaan aplikasi PrimaKu belum merata di seluruh lapisan masyarakat (Sahariah et al., 2024). Masih banyak masyarakat yang tidak memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi untuk memantau tumbuh kembang anak (Paputungan & Setiaji, 2019). Oleh sebab itu, penting dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk membantu orang tua memantau tumbuh kembang anaknya, serta dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan kesehatan anak-anaknya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Kemuning RW 9 Desa Pepelegi.

Posyandu Kemuning merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa yang memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan dan penanggulangan gangguan tumbuh kembang anak. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk memantau tumbuh kembang anak dan menghadapi masalah kesehatan pada anak. Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Indonesia (Rohmah, 2021). Dampak yang ditimbulkan pada anak yang mengalami gangguan perkembangan antara lain terhambatnya anak mencapai tingkat tumbuh kembang yang sesuai dengan usianya (Beal et al., 2018). Aplikasi PrimaKu ini dapat membantu orang tua untuk memantau tumbuh kembang anak sejak lahir secara berkala dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, orang tua bisa mengawasi kesehatan anaknya menggunakan aplikasi tanpa perlu ke rumah sakit maupun posyandu.

Manfaat pertama dari adanya penyelenggaraan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini dan *screening* tumbuh kembang pada anak (Hidayah & Marwan, 2020). Manfaat kedua dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan *screening* tumbuh kembang pada anak (Vinci et al., 2022). Manfaat berikutnya pada kegiatan ini adalah peningkatan jumlah anak yang mendapatkan *screening* kesehatan awal secara tepat waktu (Vinci et al., 2022). Manfaat terakhir kegiatan ini adalah sebagai upaya deteksi dini kasus gangguan tumbuh kembang pada anak (Victoria et al., 2008). Dengan memanfaatkan potensi teknologi saat ini, diharapkan program pencegahan gangguan tumbuh kembang anak ini dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Friska et al., 2022).

METODE

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari tahap studi lapangan. Pada tahap studi

lapangan, dilakukan survei untuk pemetaan kebutuhan masyarakat. Selain survei, dilakukan juga diskusi dengan masyarakat mitra kegiatan mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi terkait pencegahan masalah tumbuh kembang anak. Dari hasil studi lapangan ini, diharapkan dapat disusun rencana program yang jelas dan tepat sasaran.

Setelah dilakukan studi lapangan, tahapan berikutnya pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah perencanaan kegiatan atau program yang akan dilaksanakan di lokasi mitra pengabdian masyarakat. Metode yang direncanakan digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan untuk ibu-ibu anggota Posyandu Kemuning. Metode sosialisasi digunakan mengacu pada kegiatan pengabdian masyarakat sejenis yang sudah pernah berjalan dan sudah terbukti memberikan dampak positif pada mitra pengabdian masyarakat (Hidayah & Marwan, 2020; Rohmah, 2021; Walhidayat et al., 2019; Yanti et al., 2022). Selain kegiatan sosialisasi, pengabdian masyarakat ini juga memiliki program hibah peralatan dan teknologi untuk menunjang kegiatan Posyandu Kemuning dalam pemantauan tumbuh kembang anak.

Pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pembicara utama menyampaikan materi di depan ruangan, sedangkan tim pengabdian masyarakat lain akan menyebar dan berkeliling ke peserta kegiatan untuk membantu memperjelas materi dari pembicara utama agar lebih mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, adanya tim pengabdian masyarakat yang berkeliling juga membantu menjawab pertanyaan peserta saat tidak memahami materi. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, materi yang akan dijelaskan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah penggunaan aplikasi PrimaKu untuk pemantauan tumbuh kembang anak dan pencegahan penyakit pada anak.

Setelah program pengabdian masyarakat selesai direncanakan dan dilaksanakan, tahap terakhir pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi dan *monitoring*. Pada tahap evaluasi dan *monitoring*, tim pengabdian masyarakat akan melakukan analisis indikator ketercapaian program yang sudah direncanakan dan survei kepuasan mitra pengabdian masyarakat. Indikator ketercapaian pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terimplementasinya teknologi pendamping pencegahan masalah tumbuh kembang anak dan penggunaan aplikasi PrimaKu di kalangan ibu-ibu anggota Posyandu Kemuning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu dan serah terima hibah teknologi pencegahan masalah tumbuh kembang anak untuk anggota Posyandu Kemuning dilaksanakan di Balai RW 9 Desa Pepelegi pada Sabtu, 11 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berlangsung selama 2 jam. Sembari pembicara utama menjelaskan materi mengenai penggunaan aplikasi PrimaKu di depan ruangan, tim pengabdian masyarakat yang lain berkeliling untuk membantu memandu peserta secara langsung saat menginstall dan menggunakan aplikasi tersebut. Setelah selesai menyampaikan materi, pembicara membuka sesi tanya jawab agar peserta dapat memahami lebih dalam dan menanyakan bagian materi yang belum dimengerti. Gambar 1 merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi aplikasi PrimaKu.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Selain melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu, tim pengabdian masyarakat juga memberikan hibah teknologi berupa alat-alat kesehatan untuk menunjang kegiatan posyandu yang secara jangka panjang dapat mencegah masalah tumbuh kembang anak. Alat-alat kesehatan yang diberikan antara lain timbangan bayi digital, timbangan dan pengukur tinggi badan anak digital, tensimeter, meteran, dan termometer digital. Timbangan bayi digital yang akan diberikan sudah memiliki fitur pengukur panjang badan bayi. Adanya hibah timbangan bayi digital diharapkan dapat mengukur berat badan dan panjang badan bayi lebih akurat dibandingkan timbangan konvensional yang sudah lama ada di Posyandu Kemuning. Timbangan bayi digital ini dapat mengukur berat badan hingga 25 kilogram. Gambar 2 merupakan timbangan bayi digital yang diberikan kepada Posyandu Kemuning.



Gambar 2. Timbangan Bayi Digital

Alat kesehatan kedua yang diberikan adalah timbangan dan pengukur tinggi badan anak digital. Timbangan ini dapat digunakan untuk anak-anak yang sudah dapat berdiri tegak tanpa bantuan atau berusia sekitar satu tahun. Timbangan ini juga memiliki fitur pengukur tinggi badan dengan display digital yang memudahkan pengguna dan memiliki keakuratan lebih tinggi dibandingkan dengan timbangan konvensional. Timbangan ini dapat mengukur berat badan hingga 200 kilogram dan tinggi badan hingga 190 sentimeter. Gambar 3 merupakan timbangan anak digital yang diberikan kepada Posyandu Kemuning.



Gambar 3. Timbangan Anak Digital

Alat Kesehatan berikutnya yang diberikan kepada Posyandu Kemuning pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tensimeter. Tensimeter adalah alat pengukur tekanan darah. Tensimeter yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tensimeter digital. Dipilih tensimeter digital karena lebih mudah, akurat, dan cepat dalam penggunaannya. Tensimeter digital ini dapat digunakan untuk mengukur darah anak dan orang tua saat kegiatan posyandu oleh bidan desa. Gambar 4 merupakan tensimeter yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 4. Tensimeter Digital

Alat kesehatan keempat yang diberikan kepada Posyandu Kemuning pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah termometer suhu badan digital. Termometer suhu badan digital sesuai Gambar 5 digunakan untuk mengukur suhu badan pengunjung posyandu, sehingga pengunjung yang terdeteksi tidak sehat, terutama bayi dan anak, dapat segera teratasi dan diobati oleh bidan desa. Alat kesehatan terakhir yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meteran seperti Gambar 5. Meteran tersebut digunakan untuk mengukur lingkaran kepala dan lingkaran lengan bayi. Kedua variabel tersebut turut menjadi indikator ketercapaian gizi bayi.



Gambar 5. Termometer Digital dan Meteran

Setelah kegiatan sosialisasi aplikasi PrimaKu dan serah terima hibah alat kesehatan selesai dilaksanakan, dilakukan tahap evaluasi keberjalanan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran survei mengenai penilaian mitra terhadap keberjalanan dan kebermanfaatannya dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Dari survei yang sudah disebar, seluruh anggota posyandu kemuning yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat, menyatakan sangat setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini menyatakan sangat setuju bahwa materi atau kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami. Selain itu, seluruh peserta juga menyatakan sangat setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menilai sangat setuju bahwa panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan. Terakhir, peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menilai sangat setuju bahwa masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang. Ketua RW 9 Desa Pepelegi selaku perwakilan mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini menambahkan ucapan terima kasih dan harapan bahwa kegiatan berbasis kemasyarakatan sangat ditunggu oleh mereka, serta mengajak untuk terus bersinergi bersama masyarakat RW 9 Desa pepelegi guna memberikan yg terbaik bagi masyarakat.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat sejenis yang pernah dilaksanakan sebelumnya yang menyatakan bahwa sosialisasi dan implementasi mengenai aplikasi kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah penyakit dalam jangka panjang terutama penyakit dan masalah terkait tumbuh kembang pada anak-anak (Hamzah & B, 2020; Simbolon & Sitompul, 2022). Selain itu, adanya bantuan alat-alat kesehatan yang lebih modern juga dapat membantu deteksi dini adanya potensi gangguan kesehatan, termasuk gangguan tumbuh kembang pada anak-anak (Puspitasari et al., 2021; Rochmatun Hasanah et al., 2023).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama Posyandu Kemuning, RW 9 Desa Pepelegi sudah berjalan dengan baik. Kegiatan ini berisi sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk memantau tumbuh kembang anak-anak, serta pemberian alat-alat kesehatan untuk menunjang kegiatan di Posyandu Kemuning. Kedua kegiatan tersebut sudah dilaksanakan pada Sabtu, 11 Mei 2024 di Balai RW 9 Desa Pepelegi. Kedepannya, tetap perlu dilakukan pendampingan dan evaluasi secara berkala mengenai penggunaan aplikasi PrimaKu dan kebermanfaatannya alat-alat kesehatan di Posyandu Kemuning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom yang sudah mendanai melalui Skema Pengabdian Masyarakat Internal. Selain itu, terima kasih kami ucapkan juga kepada LPPM Universitas Telkom yang sudah banyak memberikan dukungan moril dan pendampingan kepada tim pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A Review Of Child Stunting Determinants In <Scp>Indonesia</Scp>. *Maternal & Child Nutrition*, 14(4). <https://doi.org/10.1111/Mcn.12617>
- Friska, D., Kekalih, A., Runtu, F., Rahmawati, A., Ibrahim, N. A. A., Anugrapaksi, E., Utami, N. P. B. S., Wijaya, A. D., & Ayuningtyas, R. (2022). Health Cadres Empowerment Program Through Smartphone Application-Based Educational Videos To Promote Child Growth And Development. *Frontiers In Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/Fpubh.2022.887288>
- Hamzah, St. R., & B, H. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Pada Masyarakat Di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229–235. <https://doi.org/10.36596/Jpkmi.V1i4.95>
- Hidayah, N., & Marwan, M. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Generasi Milenial Sadar Gizi Yang Bebas Stunting Melalui Kegiatan 1000 HPK. *Journal Of Community Engagement In Health*, 3(1), 86–93. <https://doi.org/10.30994/Jceh.V3i1.41>
- Paputungan, I. V., & Setiaji, H. (2019). Engineering Kids Health Monitoring System In Indonesia. *IOP Conference Series: Materials Science And Engineering*, 482, 012040. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/482/1/012040>
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 05–08. <https://doi.org/10.53690/Ipm.V1i1.3>
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59025/Js.V2i1.54>
- Rohmah, F. N. (2021). Ibu Sigap Kenali Dan Cegah Stunting. *JURNAL INOVASI ABDIMAS KEBIDANAN (JIAK)*, 1(2). <https://doi.org/10.32536/Jiak.V1i2.171>
- Sahariah, S., Purwati, N. H., & Apriliawati, A. (2024). The Effectiveness Of The Primaku Application On Parents Behavior In Monitoring The Growth Of Toddlers. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 13(04), 160–169. <https://doi.org/10.33221/Jiiki.V13i04.2698>
- Simbolon, J. L., & Sitompul, E. S. (2022). The Influence Of Anemia History In Pregnant Mothers Towards The Growth And Development Of Infants. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), 335–342. <https://doi.org/10.30604/Jika.V7is1.1302>
- Tinaliah, T., & Elizabeth, T. (2022). Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Primaku Menggunakan Metode Support Vector Machine. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 3436–3442. <https://doi.org/10.35957/Jatisi.V9i4.3586>
- Victoria, C. G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P. C., Martorell, R., Richter, L., & Sachdev, H. S. (2008). Maternal And Child Undernutrition: Consequences For Adult Health And Human

-
- Capital. *The Lancet*, 371(9609), 340–357. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61692-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61692-4)
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). EFEKTIVITAS EDUKASI MENGENAI PENCEGAHAN STUNTING KEPADA KADER: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Endurance*, 7(1). <https://doi.org/10.22216/Jen.V7i1.822>
- Walhidayat, W., Febriadi, B., & Devega, M. (2019). PENERAPAN TEKNOLOGI BAGI ORANGTUA UNTUK KONTROL DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN APLIKASI ANDROID MOBILEPHONE. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 206–213. <https://doi.org/10.36341/jpm.V2i3.808>
- Yanti, Lailiyana, & Findy Hindratni. (2022). PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA MENGGUNAKAN KPSP DAN APLIKASI “PRIMAKU” SEBAGAI DETEKSI DINI STUNTING DI DESA TANAH MERAH KABUPATEN KAMPAR. *Krida Cendekia*, 1(9).